

ABSTRAK



SKRIPSI, Agustus 2018
Syahrial Ramadhan
Program studi S-1 Fisioterapi,
Fakultas Fisioterapi
Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN PENAMBAHAN *PURSED LIP BREATHING EXERCISE* DAN *DIAFRAGHMATIC BREATHING EXERCISE* PADA INTERVENSI *JET NEBULIZER* TERHADAP PENURUNAN DERAJAT SESAK PADA PENDERITA ASMA

Terdiri dari VI Bab, 57 halaman, 10 Gambar, 4 Skema, 9 Tabel, 6 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan penambahan *pursed lip breathing exercise* dan *diafragmatic breathing exercise* pada intervensi *jet nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak pada penderita asma. Metode : penelitian ini dilakukan dengan metode *quasi eksperimental* untuk mengetahui hasil perbedaan perbandingan suatu intervensi dengan intervensi lainnya terhadap subyek penelitian. Sampel terdiri dari 16 orang yang terdiagnosis asma persisten sedang hingga berat. Sampel dibagi menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan 1 terdiri dari 8 orang dengan intervensi yang diberikan adalah terapi inhalasi berupa *jet nebulizer* ditambah dengan *pursed lip breathing exercise* dan kelompok perlakuan 2 yang terdiri dari 8 orang dengan intervensi terapi inhalasi berupa *jet nebulizer* ditambah dengan *diafragmatic breathing exercise*. Hasil : hasil uji normalitas dengan *saphiro willk test* didapatkan hasil didapatkan data tidak terdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan 1 dengan *wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai $p=0.010$ yang berarti ada pengaruh penambahan *pursed lip breathing exercise* pada *jet nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak pada penderita asma. Pada kelompok perlakuan 2 dilakukan dengan uji yang sama yaitu dengan *wilcoxon sign ranks test* yang memiliki nilai $p=0.011$ yang berarti penambahan *diafragmatic breathing exercise* pada *jet nebulizer* memiliki pengaruh dalam upaya menurunkan derajat sesak pada penderita asma. Dan untuk menguji signifikansi pada dua sampel perlakuan dilakukan uji *mann whitney U test* yang didapatkan nilai $p=0.001$ yang mengindikasikan bahwa ada perbedaan pengaruh antara kelompok perlakuan 1 dan kelompok perlakuan 2. Kesimpulan : penambahan *diafragmatic breathing exercise* pada intervensi *jet nebulizer* lebih berpengaruh terhadap penurunan derajat sesak pada penderita asma.

Kata kunci : *Pursed lip breathing exercise*, *Diafragmatic breathing exercise*, Asma.